



#### Mighwan Twelniff

# DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR





#### **KATA PENGANTAR**

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH NIP. 196110201988031013



#### **DAFTAR ISI**

•	Profil Singkat Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2012 Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	1 2	•	Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi Nusa Tenggara Tahun Timur 2013 Alokasi dan Realisasi Dana BOK Prov NTT Tahun 2011	23
•	Jumlah Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2011	3		dan 2012	25
•	Estimasi Jumlah Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2012 Piramida Penduduk Tahun 2011 Kepadatan Penduduk (Jiwa/km2) Provinsi NTT Tahun 2011 Jumlah Puskesmas Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 201 Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Tahun 2012 Daftar Rumah Sakit di Provinsi NTT Tahun 2013 Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai	4 5 6 27 8 9	•	Persentase Realisasi Dana BOK Prov NTT per September 2012 Alokasi Dana BOK per Kabupaten/Kota dProv NTT per Desember 2012 Alokasi Dana Tugas Pembantuan Program P2PL Prov NTT Tahun 2012 Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs)	26 27 28
	Standar di Indonesia Tahun 2012	11		Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2007-2012 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010	29 31
•	Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Th 2012	12	•	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Nusa Tenggara Timu	
•	Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Nusa Tenggara Timur Tahun 2012	13		Tahun 2010	32
•	Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	14	•	Perubahan IPKM 2007-2010 Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun	33
•	Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2012	15		yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif),	
•	Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	16		SDKI 2012	34
•	Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Nusa Tenggara		•	Angka Kematian Bayi Periode 10 Tahun Sebelum Survei	
	Timur Tahun 2012	17		di Indonesia, SDKI 2012	35
•	Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	18	•	Angka Kematian Balita Periode 10 Tahun Sebelum Survei	
•	Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Nusa Tenggara Timur	-		di Indonesia, SDKI 2012	36
	Tahun 2012	19	•	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia	
•	Kab/Kota Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK)			Tahun 2012	37
	di Provinsi Nusa Tenggara Timur	20	•	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi	
•	Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat			Nusa Tenggara Timur Tahun 2012	38
	ke Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2012	21			



#### **DAFTAR ISI**

•	Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan	
	di Indonesia Tahun 2012	39
•	Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	40
•	Cakupan KN1 Prov NTT Tahun 2012	41
•	Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	42
•	Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Thn 2012	43
•	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Thn 2012	44
•	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Prov NTT Thn 2012	45
•	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia	
	Tahun 2012	46
•	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	
	Prov Nusa Tenggara Timur Tahun 2012	47
•	Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia	
	per Agustus 2012	48
•	Case Detection Rate TB di Indonesia Tahun 2011	49
•	Case Detection Rate TB di Indonesia per Juni 2012	50
•	Success Rate TB di Indonesia Tahun 2012	51
•	Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup	
	Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	52
•	Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak	
	di Indonesia Tahun 2010	53
•	Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak	
	di Indonesia Tahun 2010	54
•	Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air	
	Minum "Berkualitas" Tahun 2010	55
•	Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air	
	Minum "Baik" di Indonesia Tahun 2010	56

- Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Th 2010 57
- Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Tahun 2011
   58



# PROFIL SINGKAT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota		8	Tenaga Kesehatan	
	► Kabupaten	20		▶ Dokter spesialis	42
	► Kota	1		▶ Dokter umum	575
	Jumlah	21		▶ Dokter gigi	143
				▶ Perawat	4.124
2	Jumlah kecamatan	293		▶ Perawat gigi	426
				▶ Bidan	2.696
3	Jumlah kelurahan/desa	2.966		► Farmasi	525
				<ul><li>Kesehatan masyarakat</li></ul>	863
4	Luas wilayah (km2)	47.350		▶ Sanitarian	596
				► Gizi	380
5	Jumlah Penduduk (2011)	2.405.398		▶ Terapi Fisik	46
				▶ Teknisi Medis	378
6	Kepadatan penduduk (jiwa/km2)	101		▶ Non Kesehatan	1.709
7	Sarana Kesehatan				
	- Puskesmas Perawatan	128			
	- Puskesmas Non Perawatan	221			
	Jumlah Puskesmas	349			
	Rumah Sakit	41			

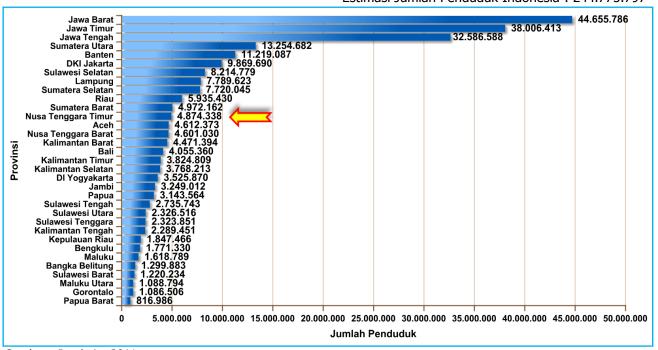
Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSDMK,

Pusat Data dan Informasi



#### **ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012**

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia: 244.775.797



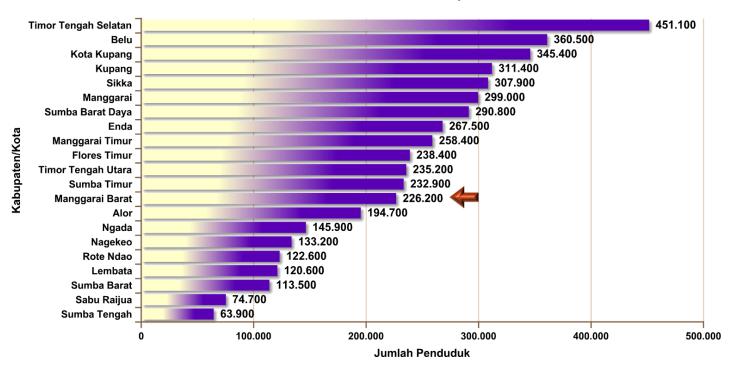
Sumber: Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk provinsi adalah jumlah penduduk provinsi yang dihitung dengan laju pertumbuhan penduduk provinsi dan di proporsikan dengan jumlah penduduk Indonesia.



#### JUMLAH PENDUDUK PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2011

Jumlah penduduk Provinsi: 4.793.800 Jiwa

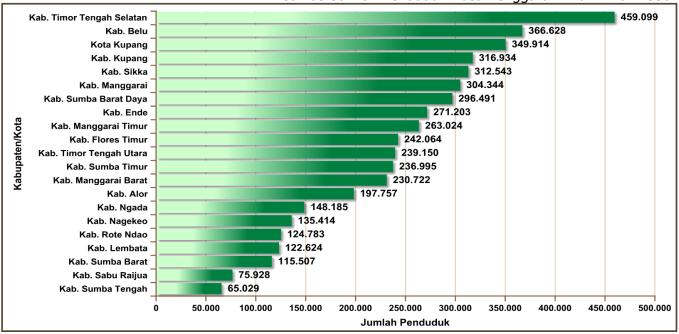


Sumber: Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2011



#### ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Nusa Tenggara Timur: 4.874.338

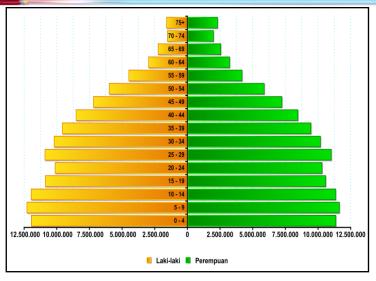


Sumber: Pusdatin, 2011

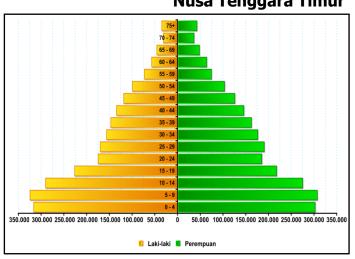
Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kab. Timor Tengah Selatan dan terendah di Kab. Sumba Tengah. Proporsi penduduk di Kab. Timor Tengah Selatan sebesar 9,42% dan di Kab. Sumba Tengah sebesar 1,33%.



#### ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK **TAHUN 2012**



#### **Nusa Tenggara Timur**



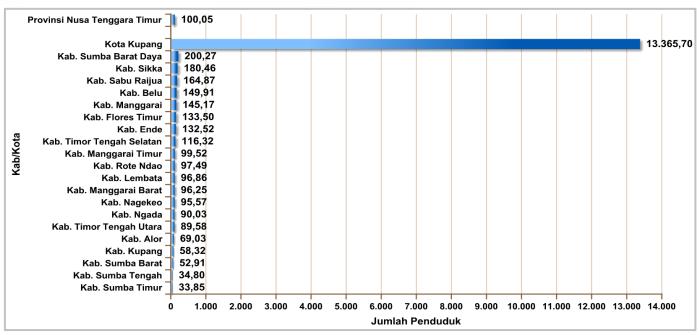
#### **Indonesia**

Sumber: Pusdatin, 2011

Struktur penduduk di Indonesia dan Jawa Tengah termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.



# ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2012

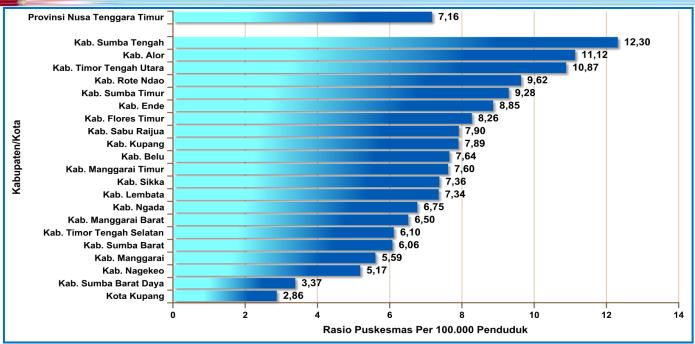


Sumber: Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

Penyebaran penduduk di Provinsi Nusa Tenggara Timur belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Daerah dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Kupang sebesar 13.365 jiwa per Km2. Kepadatan terendah terdapat di Kab. Sumba Timur dengan kepadatan penduduk 33 jiwa per Km2. Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.



### RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2012



Sumber: Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Nusa Tenggara Timur sebesar 7,16. Pada Provinsi NTT dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 4.874.338 maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 13.967 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Sumba Tengah sebesar 12,30 dan terendah terdapat di Kota Kupang sebesar 2,86.



# JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR PER DESEMBER 2012

No	КАВ/КОТА	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	SUMBA BARAT	1	6	7
2	SUMBA TIMUR	8	14	22
3	KUPANG	8	17	25
4	TIMOR TENGAH SELATAN	8	20	28
5	TIMOR TENGAH UTARA	14	12	26
6	BELU	6	22	28
7	ALOR	6	16	22
8	LEMBATA	2	7	9
9	FLORES TIMUR	8	12	20
10	SIKKA	9	14	23
11	ENDE	17	7	24
12	NGADA	3	7	10
13	MANGGARAI	6	11	17
14	ROTE NDAO	5	7	12
15	MANGGARAI BARAT	4	11	15
16	SUMBA TENGAH	2	6	8
17	SUMBA BARAT DAYA	7	3	10
18	NAGEKEO	2	5	7
19	MANGGARAI TIMUR	6	14	20
20	SABU RAIJUA	2	4	6
21	KOTA KUPANG	4	6	10
	JUMLAH	128	221	349

Sumber: Pusdatin, Kemenkes RI, 2013



#### DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR PER JANUARI 2013

NO	NAMA RS	JENIS RS	KLS RS	ALAMAT	PENYELENGGARA
1	RS Kristen Lende Moripa	RSU	D	Jl. El Tari No.2 Waikabubak	Organisasi Sosial
2	RS Karitas Weetabula	RSU	D	II. Bulgur No 1 - Weetebula	Organisasi Sosial
3	RSU Waikabubak	RSU	C	II. Adhyaksa Km-IV,Sumba Barat	Pemkab
4	RS Kristen Lindimara	RSU	D	Jl. Prof.DR WZ. Johannes No.6, Waingapu	Organisasi Sosial
5	RSUD Waingapu	RSU	D	II. Adam Malik No.54- Hambala Waingapu	Organisasi Protestan
6	RSU Imanuel Sumba	RSU	D	II. Nangka No.4,Waingapu-Sumba Timur	Organisasi Sosial
7	RSUD Kota Kupang	RSU	C	Jl. Timor Raya Pasir Panjang	Pemkot
8	RS Tk.IV Wirasakti Kupang	RSU	IV	Jl. Dr.DR.Moch Hatta No.3,Kupang	TNI AD
9	RSUD Rote Ndao Ba'a	RSU	D	II. Busa langga, Kab Kupang	Pemkab
10	RS Bhayangkara	RSU	C	II. Nangka No. 54 Kupang	POLRI
11	RSUD Naibonat	RSU	C	Jl. Timor Raya KM.37 Oelamasi, Kupang	Pemkab
12	RSU Soe	RSU	D	II. Boegenville No.7 Soe - Timor Tengah Selatan	Pemkab
13	RSUD Kefamenanu	RSU	D	II. Letjen Suprapto Kefamenanu	РЕМКАВ
14	Rumah Sakit Kusta dan Cacat Umum Bunda Pembantu Ab	RS Kusta	D	Desa Naob Kecamatan Noemuti Timur	Organisasi Sosial
15	RSUD Belu	RSU	C	II. Dr Sutomo No.2 Atambua	Pemkab
16	RS Katholik Marianum Halilulik	RSU	D	Jl. Paroki Roh Kudus, Kab.Belu	Organisasi Sosial
17	RS Sito Husada	RSU	non-k	Jl. KH.Dewantara No.15,Atambua Belu	Organisasi Sosial
18	RS Penyangga Perbatasan Betun	RSU	D	II. Sukabihanawa Desa Kamanasa Kec.Malaka Tengah	Pemkab
19	Rumkitban 09.08.02 Atambua	RSU	IV	II. Piere Tendean, Gerbades, Kota Atambua	TNI AD
20	RSUD Alor	RSU	D	Jl. Dr Sutomo Kalabahi Kab Alor	Pemkab

Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI

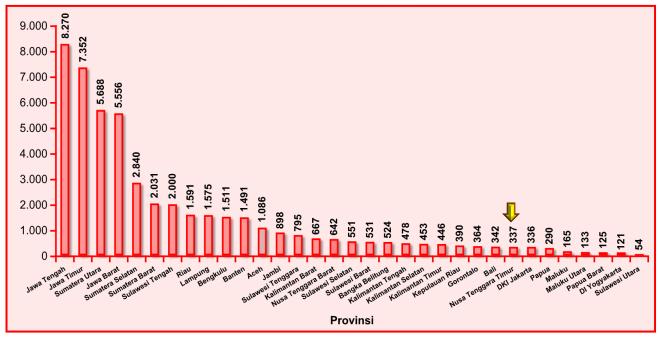


NC	NAMA RS	JENIS RS	KLS RS	ALAMAT	PENYELENGGARA
21		RSU	D	In. MASANG, RT 08 RW 04 KEL. WELAI TIMUR, KEC. TELUK	
	RS Bergerak Kab.Alor	11.50		MUTIARA, KAB. ALOR	Pemkab
22		RSU	D		Organisasi
	RS Bukit Lewoleba			Lewoleba	Katholik
_	RSUD Lewoleba	RSU		Jl.Trans Lembata No.1,Lewoleba,Lembata	Pemkab
24	RSU Larantuka	RSU	D	Jl.Jend.Sudirman,Kel.Sarotari Tengah,Larantuka,Flores Timur	Pemkab
25		RS Kusta	non-k		Organisasi
	RS Kusta Lembata	No Rusta	HOH K	Lembata Kab Flores Timur	Katholik
26	RSU Dr TC Hillers Maumere	RSU	С	Jl. Kesehatan Maumere	Pemkab
27		RSU	D		Organisasi
27	RS St Elizabeth Lela	NSU	ט	Lela Maumerem,Kab.Sikka	Katholik
28	RSU St. Gabriel Kewapante Sikka	RSU	non-k	Kewapante Kabupaten Sikka	Organisasi Sosial
29	RSUD Ende	RSU	С	Jl. Prof Dr. WZ.Johanes Ende	Pemkab
30		RSU	non k		Organisasi
30	RS St Antonius Jopu	KSU	поп-к	Jopu Wolowaru, Ende- Flores	Katholik
31	RSU Bajawa	RSU	D	Jl. Diponegoro No. 5, Bajawa	PEMKAB
32	RSU Ruteng	RSU	С	Jl. DR.Soetomo No.1 Ruteng, Kab. Manggarai	Pemkab
22		DCLI	_		Organisasi
33	RS ST Rafael Cancar	RSU	D	Cancar Ruteng,Kab.Manggarai	Katholik
34	RS BERGERAK SUMBA TENGAH	RSU	non-k	Wahibur, Ds. Umbu Mamijuk, Kec. Umbu Ratu Ngay	Pemkab
35	RSUD Sabu Raijua	RSU		Jl. Trans Seba - Bollou Km 7	Pemkab
36	RSU Prof Dr WZ Johanes	RSU	В	Jl. Dr Moch Hatta No. 19 Kupang	Pemprop
37	RS TNI AL Lantamal VII Kupang	RSU		Jl. Yos Sudarso No. 5 Osmok, Kel Namosain Kec.Alak, Kupang	TNI AL
38	RSIA Dedari	RSIA	С	Jl. Rantai Damai No 69 D TDM, Kupang	Organisasi Sosial
20		DCLI		. , ,	Organisasi
39	RS Santo Carrolus Boromeus	RSU	D	Jl. Adi Sucipto , Kel Penfui, Kec, Maulafa, Kota Kupang	Katholik
40	RS Mamami	RSU		Jl. Mongonsidi No 3, Kota Kupang	Perorangan
11	RS TNI AU Kupang	RSU		Penfui, Kota Kupang	TNI AU
<b>0</b>	wales Division Dilly Wareless DI				

mber: Ditjen BUK, Kemkes RI



#### JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012

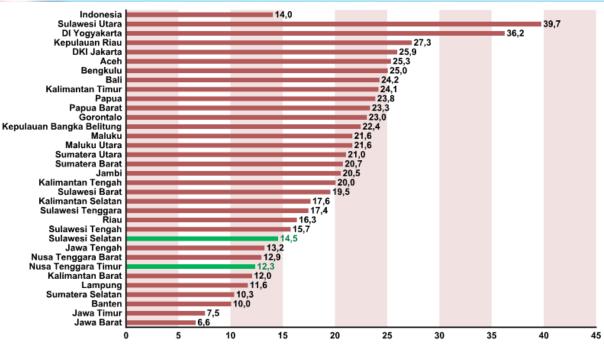


Sumber: Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.



### RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

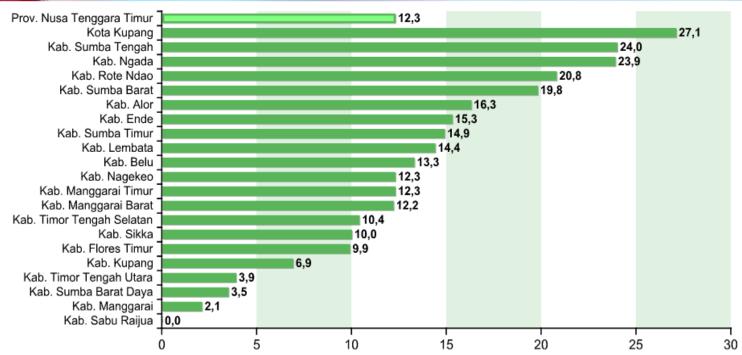


Sumber: Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 14,0 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,6-39,7 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi berada di atas angka nasional. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara tingkat nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.



### RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2012

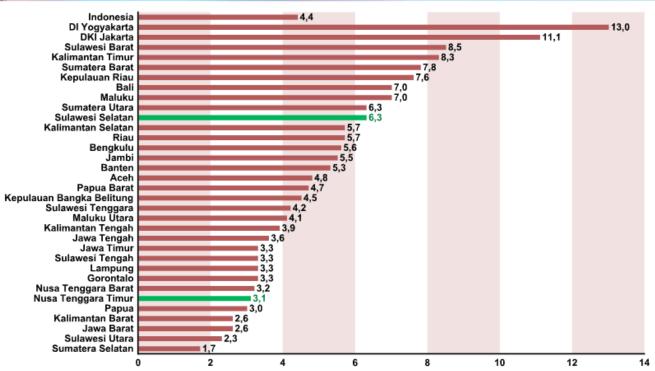


Sumber: Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur berkisar 0-27,1 dengan rasio tertinggi Kota Kupang dan rasio terendah Kab. Sabu Raijua. Berdasarkan targte Indikator Indonesia Sehat rasio dokter umum 40 per 100.000 penduduk belum ada kabupaten/kota yang memenuhi target



### RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

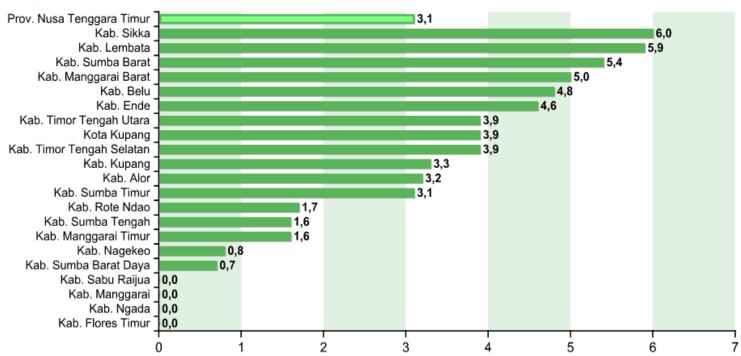


Sumber: Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,4 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,7-13 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, namun 2 provinsi sudah mencapai target yaitu DI Yogyakarta dan DKI Jakarta.



# RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2012

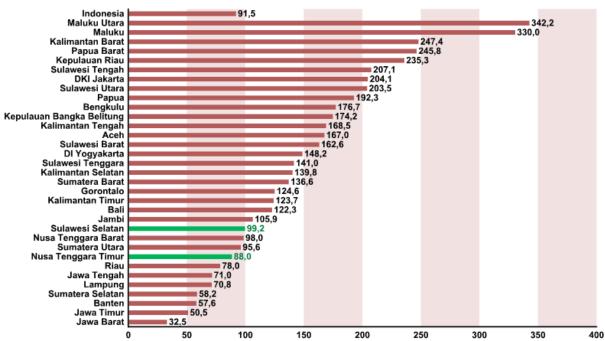


Sumber: Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Nusa Tenggara Timur berkisar 0 - 6,0. Belum ada kabupaten/kota di Prov. Nusa Tenggara Timur yang memenuhi target Indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk.



# RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

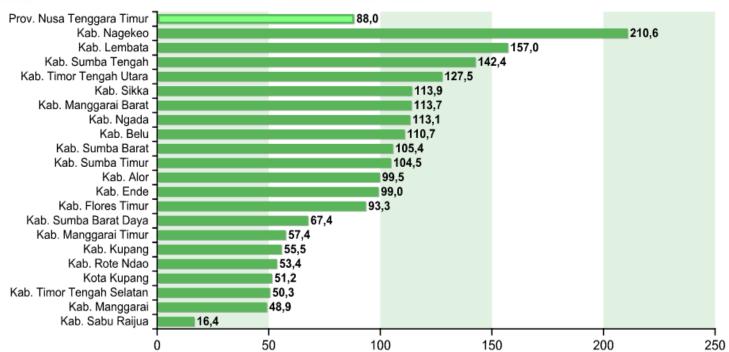


Sumber: Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 91,5 per 100.000 penduduk, dengan rentang 32,5-342,2 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio perawat 117 per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi sudah memenuhi target.



# RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2012

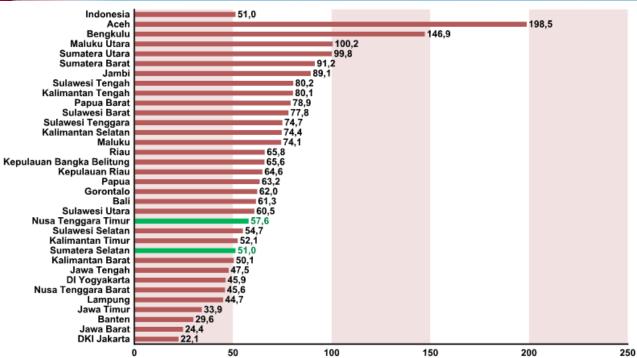


Sumber: Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Nusa Tenggara Timur berkisar 16,4 - 210,6 dengan rasio tertinggi Kab. Nagekeo dan terendah Kab. Sabu Raijua. 7 dari 21 kabupaten/kota di Prov. Nusa Tenggara Timur sudah memenuhi target Indikator Indonesia Sehat 117 per 100.000 penduduk.



# RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

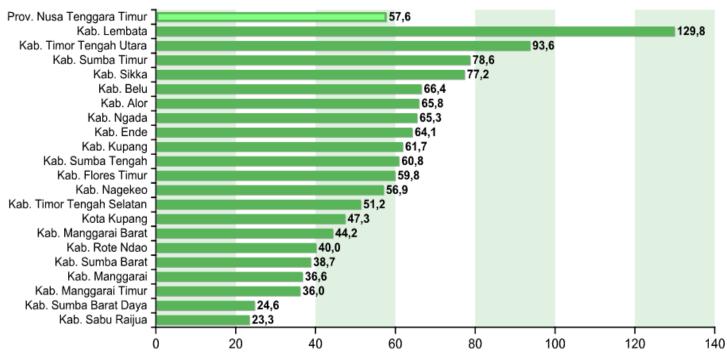


Sumber: Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 51,0 per 100.000 penduduk, dengan rentang 22,1-198,5 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi, berada di atas angka nasional. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio bidan 100 per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun 3 provinsi sudah memenuhi target yaitu Aceh, Bengkulu dan Maluku Utara.



### RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2012



Sumber: Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur berkisar 23,3 - 129,8 dengan rasio tertinggi Kab. Lembata dan rasio terendah Kab. Sabu Raijua. Hanya 1 kabupaten yang sudah memenuhi target Indikator Indonesia Sehat rasio bidan 100 per 100.000 penduduk yaitu Kab. Lembata.



# KABUPATEN/KOTA DAERAH BERMASALAH KESEHATAN (DBK) PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

NO	KABUPATEN/KOTA	KETERANGAN
1	Kab. Kupang	DBK/DTPK
2	Kab. Timor Tengah Utara	DBK/DTPK
3	Kab. Belu	DBK/DTPK
4	Kab. Lembata	DBK
5	Kab. Timor Tengah Selatan	DBK
6	Kab. Alor	DBK/DTPK
7	Kab. Manggarai	DBK
8	Kab. Rote Ndao	DBK/DTPK
9	Kab. Manggarai Barat	DBK
10	Kab. Sumba Barat	DBK
11	Kab. Sumba Timur	DBK
12	Kab. Sumba Barat Daya (Sumba Barat)	Pemekaran DBK
13	Kab. Sumba Tengah (Sumba Barat)	Pemekaran DBK
14	Kab. Sabu Raijua (Rote Ndao)	Pemekaran DBK
15	Kab. Manggarai Timur (Manggarai)	Pemekaran DBK



### ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2012

	URAIAN	NTT
A.	ANGGARAN KESEHATAN	647.857.783.550
	ANGGARAN KEMENKES	542.156.603.550
	1. ANGGARAN DI SKPD	348.829.247.000
	a. Dekonsentrasi	50.249.947.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	4.834.500.000
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	28.891.514.000
	4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	7.493.310.000
	5) Program P2PL	4.574.743.000
	6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	2.349.880.000
	7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
	8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	2.106.000.000
	b. Tugas Pembantuan	298.579.300.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	98.512.600.000
	a) BOK	94.512.600.000
	b) ASI Eksklusif	4.000.000.000

...berlanjut



#### ...lanjutan

		URAIAN	NTT
		4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	196.400.000.000
		a) APBN	149.000.000.000
		b) APBN Perubahan	47.400.000.000
		5) Program P2PL	3.666.700.000
	2.	ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	123.787.548.550
		a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	26.566.900.000
		b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	67.611.964.000
		c. Jaminan Persalinan	23.357.982.000
		d. Gaji dan Insentif PTT	6.250.702.550
		e. Vaksin dan Obat Program	
	3.	ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	69.539.808.000
В.	DA	NA ALOKASI KHUSUS	105.701.180.000
	1.	Pelayanan Kesehatan Dasar	44.918.500.000
	2.	Obat Generik	38.251.920.000
	3.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	22.530.760.000
		An annual desi Ducat yan Kanita	422.466
		Anggaran dari Pusat per Kapita	132.466

Sumber: Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012



#### ALOKASI DANA BOK 2012 PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

No.	Kab/Kota	Jmlh	Alokasi per	Alokasi per	ALOKASI	TOTAL ALOKASI
		PKM	Puskesmas	Kab/Kota	MANAJEMEN	
1	Alor	22	250.000.000	5.500.000.000	556.600.000	6.056.600.000
2	Belu	28	250.000.000	7.000.000.000	690.400.000	7.690.400.000
3	Ende	24	250.000.000	6.000.000.000	601.200.000	6.601.200.000
4	Flores Timur	20	250.000.000	5.000.000.000	512.000.000	5.512.000.000
5	Kupang	23	250.000.000	5.750.000.000	578.900.000	6.328.900.000
6	Lembata	9	250.000.000	2.250.000.000	266.700.000	2.516.700.000
7	Manggarai	17	250.000.000	4.250.000.000	445.100.000	4.695.100.000
8	Ngada	10	250.000.000	2.500.000.000	289.000.000	2.789.000.000
9	Sikka	23	250.000.000	5.750.000.000	578.900.000	6.328.900.000
10	Sumba Barat	7	250.000.000	1.750.000.000	222.100.000	1.972.100.000
11	Sumba Timur	22	250.000.000	5.500.000.000	556.600.000	6.056.600.000
12	Timor Tengah Selatan	28	250.000.000	7.000.000.000	690.400.000	7.690.400.000



#### ALOKASI DANA BOK 2012 PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

No.	Kab/Kota	Jmlh PKM	Alokasi per Puskesmas	Alokasi per Kab/Kota	ALOKASI MANAJEMEN	TOTAL ALOKASI
13	Timor Tengah Utara	26	250.000.000	6.500.000.000	645.800.000	7.145.800.000
14	Kota Kupang	10	250.000.000	2.500.000.000	289.000.000	2.789.000.000
15	Rote Ndao	12	250.000.000	3.000.000.000	333.600.000	3.333.600.000
16	Manggarai Barat	12	250.000.000	3.000.000.000	333.600.000	3.333.600.000
17	Nagakeo	7	250.000.000	1.750.000.000	222.100.000	1.972.100.000
18	Sumba Barat Daya	10	250.000.000	2.500.000.000	289.000.000	2.789.000.000
19	Sumba Tengah	6	250.000.000	1.500.000.000	199.800.000	1.699.800.000
20	Manggarai Timur	20	250.000.000	5.000.000.000	512.000.000	5.512.000.000
21	Sabu Raijua	6	250.000.000	1.500.000.000	199.800.000	1.699.800.000
F	Provinsi NTT	342		85.500.000.000	9.012.600.000	94.512.600.000

Kabupaten yang mendapatkan alokasi dana TP Asi Ekslusif di tempat kerja :

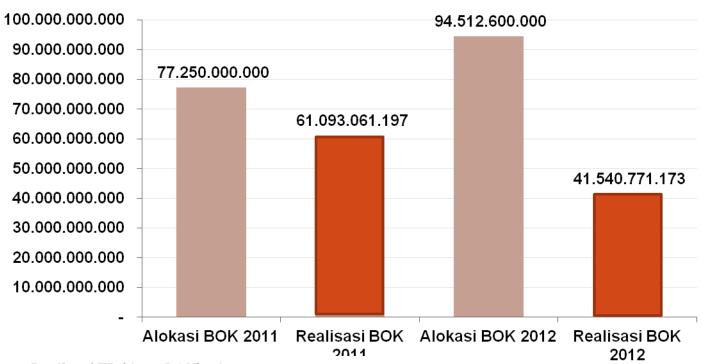
Kab Belu

: RP. 2.000.000.000

2. Kab. Kupang : RP. 2.000.000.000



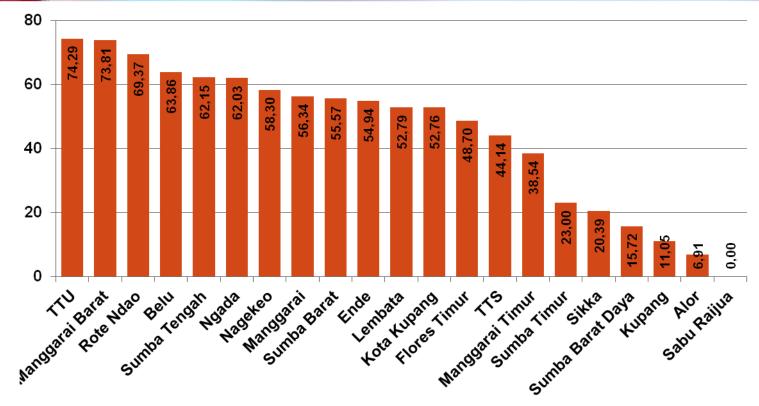
#### ALOKASI DAN REALISASI DANA BOK PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2011 DAN TAHUN 2012



Realisasi TP (dana BOK) tahun 2011 79.08% Realisasi TP BOK tahun 2012 sampai dengan bulan September 2012 : 43.95%



#### PERSENTASE REALISASI DANA BOK PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR PER SEPTEMBER 2012





# ALOKASI DANA BOK PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI NTT PER DESEMBER TAHUN 2012

No.	Propinsi	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
1	Kab. Sumba Barat	1 972 100 000	1 205 315 000	61,12
2	Kab. Sumba Timur	6 056 600 000	5 825 556 077	96,19
3	Kab. Kupang	6 328 900 000	6 070 875 000	95,92
4	Kab. Timor Tengah Selatan	7 690 400 000	7 664 489 000	99,66
5	Kab. Timor Tengah Utara	7 145 800 000	7 145 800 000	100
6	Kab. Belu	7 690 400 000	7 533 260 000	97,96
7	Kab. Alor	6 056 600 000	5 611 935 000	92,66
8	Kab. Lembata	2 516 700 000	1 697 070 850	67,43
9	Kab. Flores Timur	5 512 000 000	4 756 254 800	86,29
10	Kab. Sikka	6 328 900 000	6 022 842 500	95,16
11	Kab. Ende	6 601 200 000	6 392 909 456	96,84
12	Kab. Ngada	2 789 000 000	2 789 000 000	100
13	Kab. Manggarai	4 695 100 000	4 395 647 200	93,62
14	Kab. Rote Ndao	3 333 600 000	3 333 600 000	100
15	Kab. Manggarai Barat	3 333 600 000	3 194 100 000	95,82
16	Kab. Sumba tengah	1 699 800 000	1 690 480 000	99,45
17	Kab. Sumba barat daya	2 789 000 000	2 706 695 000	97,05
18	Kab. Nagekeo	1 972 100 000	1 846 173 000	93,61
19	Kab. Mangarai timur	5 512 000 000	4 902 490 230	88,94
20	Kab. Sabu raijua	1 699 800 000	1 448 913 600	85,24
21	Kota Kupang	2 789 000 000	2 663 520 000	95,50
	Propinsi	94 512 600 000	88 896 926 713	94,06

Sumber: Ditjen Gizi KIA



#### ALOKASI DANA TUGAS PEMBANTUAN PROGRAM P2PL PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2012

No.	Kabupaten	Alokasi Anggaran (Rp)		
1.	Kab. Ende	1.224.900.000		
2.	Kab. Sumba Timur	1.220.900.000		
3.	Kab. Sumba Barat Daya	1.220.900.000		
TOTAL		3.666.700.000		

1	Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015				
	1.	Persentase Balita Gizi Buruk	9,4%	9,0%	
	2.	Persentase Balita Gizi Kurang	24,2%	20,4%	
<b>©</b> 4	Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015				
_	1.	Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1): - Kunjungan neonatus 0-7 hari - Kunjungan neonatus 6-48 jam - Kunjungan neonatus 3-7 hari	42,2%	43,3% 30,9%	77,29%

Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu

<sup>4</sup> Hasil sementara SDKI 2012, BPS

Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi

Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah

2.

1.

2.

3.

4.

Keterangan:

Campak

Riskesdas 2007, Balitbangkes

Riskesdas 2010, Balitbangkes

1990-2015

Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu

Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1

Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes

Proporsi Pelayanan Antenatal K4

2007<sup>1</sup>

81.6%

42.1%(4

<sup>3</sup> Laporan Rutin Program Kemkes RI <sup>5</sup> Hasil sementara SDKI 2012, Pl

2010<sup>2</sup>

76,1%

55,4%

44,4%

64,2%

38,1%

2012<sup>3</sup>

60,2%

67,67%

69,41%

47,9%(5

29

**Indikator MDGs** 

#### Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya + 9,5% - Prevalensi Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS 1. - Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang 29,2%

**Indikator MDGs** 

Angka penemuan kasus baru TB Paru<sup>3</sup>

Angka kesembuhan pengobatan TB Paru<sup>3</sup>

terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar

3.

4.

1.

2.

Keterangan:

berkualitas baik

Riskesdas 2007, Balitbangkes

Riskesdas 2010, Balitbangkes

fasilitas sanitasi layak

benar tentang penularan HIV/AIDS 2. Annual Parasite Incidence Malaria per 1.000 penduduk berisiko 5.73

Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses

<sup>3</sup> Laporan Rutin Program Kemkes RI

<sup>4</sup> Laporan Rutin Program Kemkes RI tahun 2011

Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum

Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap

20071

36,8%

90,72

39,5%

2010<sup>2</sup>

4,4

38%

92%

53,8%

25,2%

2012<sup>3</sup>

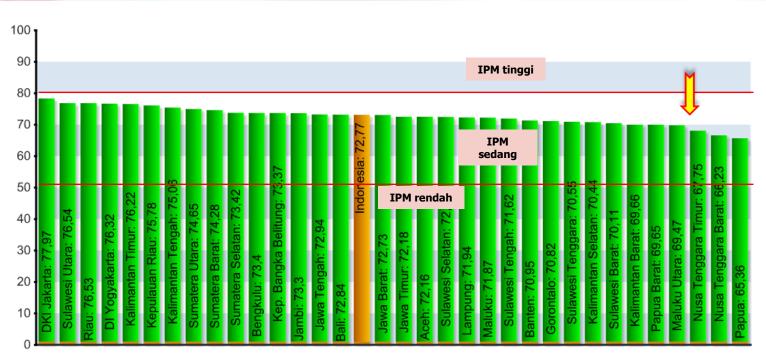
14.8

41,5%(4

87,01%



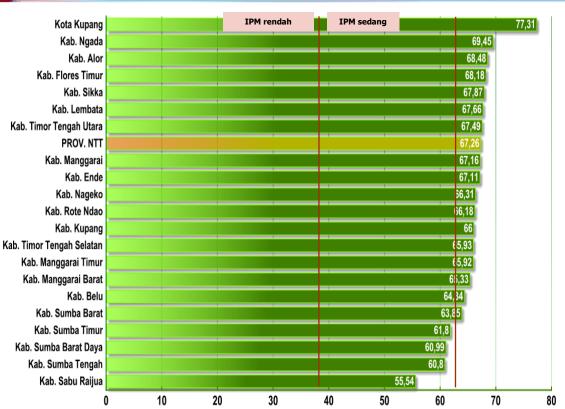
#### INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber: BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2011



# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2010

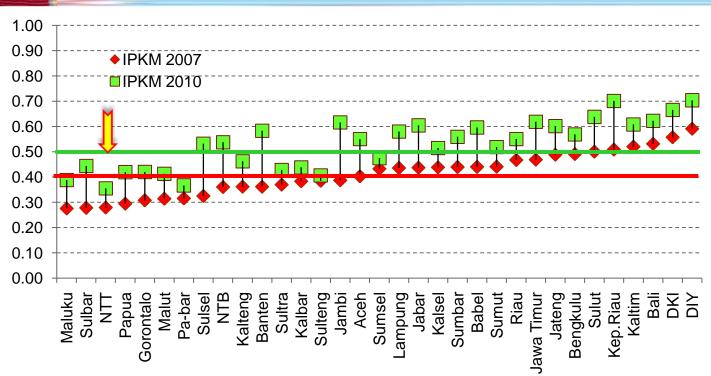


Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2010 sebesar 67.26 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 55.54 - 77.31. Provinsi Nusa Tenggara Timur nilai IPM sejak tahun 2007 mengalami kenaikan, dari 65,36 (2007), 66,15 (2008), 66,60 (2009). Tetapi peringkat masih tetap di posisi ke-31. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Nusa Tenggara Timur termasuk IPM kategori sedang.

Sumber: BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010



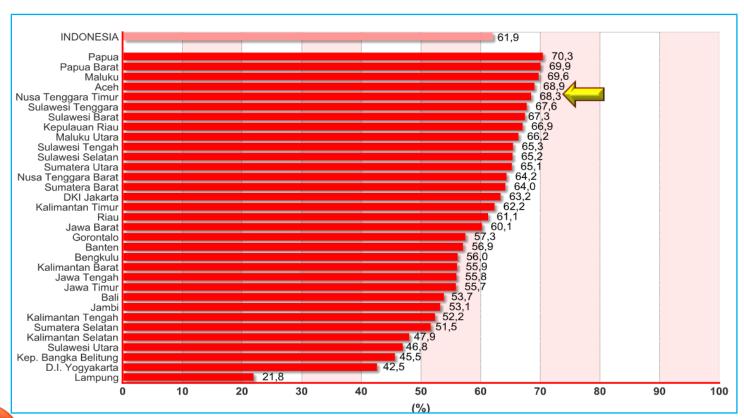
#### Perubahan IPKM 2007 – 2010\*)



<sup>\*)</sup>Komposit 7 indikator Riskesdas 2007 dan 2010 untuk Provinsi: Prevalensi Gizi Kurang, Prevalensi Anak Pendek, Kunjungan Neonatus, Imunisasi, Penolong persalinan oleh nakes, pemantauan pertumbuhan, Sanitasi

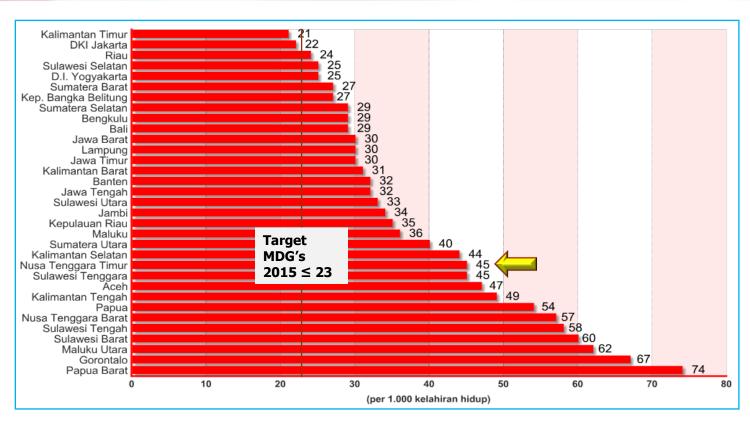


## PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012



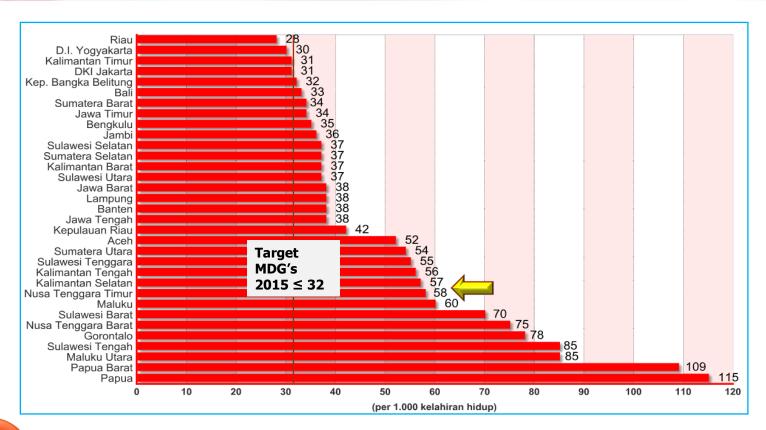


## ANGKA KEMATIAN BAYI PERIODE 10 TAHUN SEBELUM SURVEI DI INDONESIA, SDKI 2012



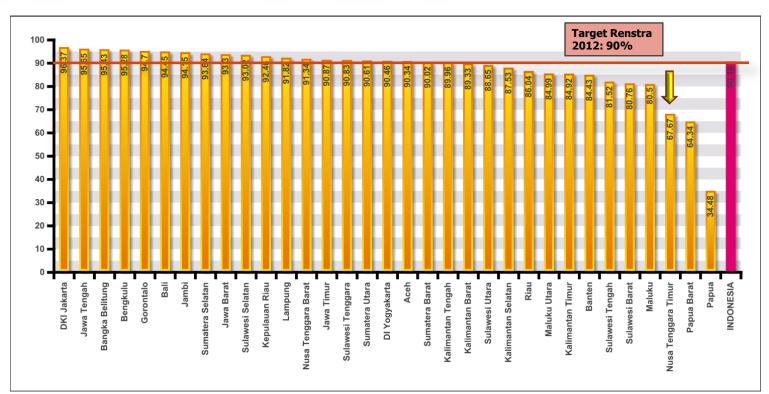


## ANGKA KEMATIAN BALITA PERIODE 10 TAHUN SEBELUM SURVEI DI INDONESIA, SDKI 2012





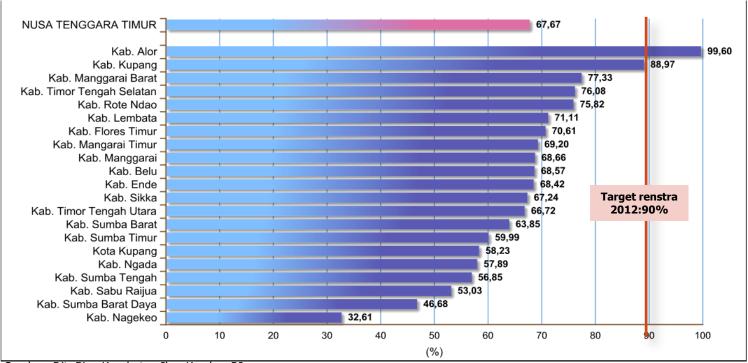
#### CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013



## CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2012

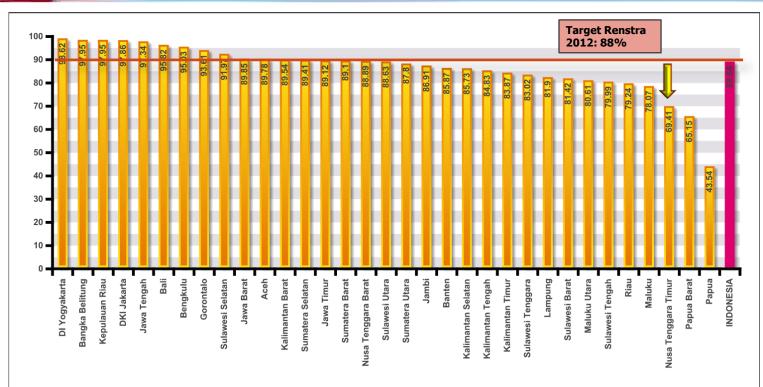


Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 Provinsi NTT tahun 2012 sebesar 67,67% yang berarti masih jauh dari target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 21 kabupaten/kota di NTT, hanya Kabupaten Alor yang mencapai target renstra 2012. Kabupaten dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 yaitu Kab. Nagekeo sebesar 32,61%.



## CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013



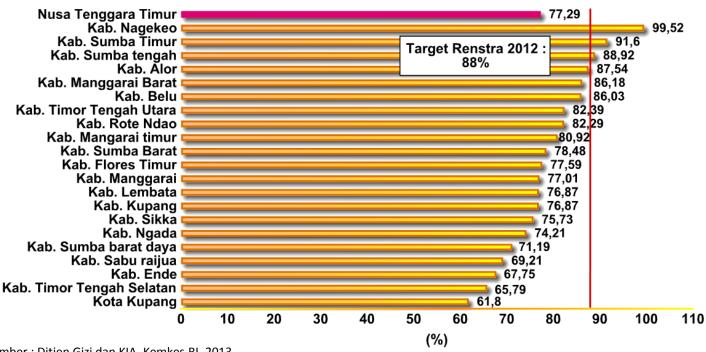
## CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan capaian 77,29%.



#### **CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1)** PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2012

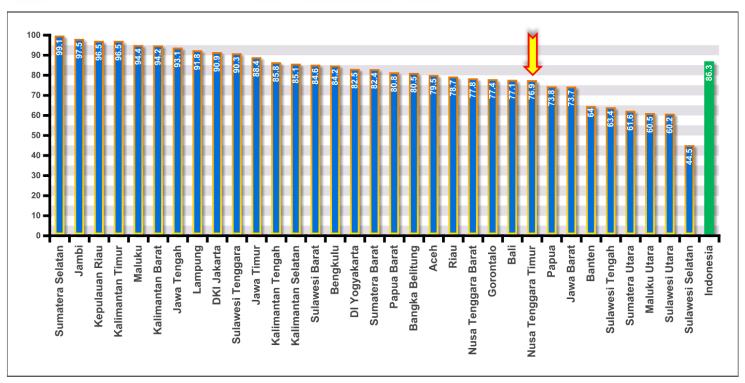


Sumber: Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 3 kabupaten/kota (14,3%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 18 kabupaten/kota (85,7%) belum memenuhi target tersebut.



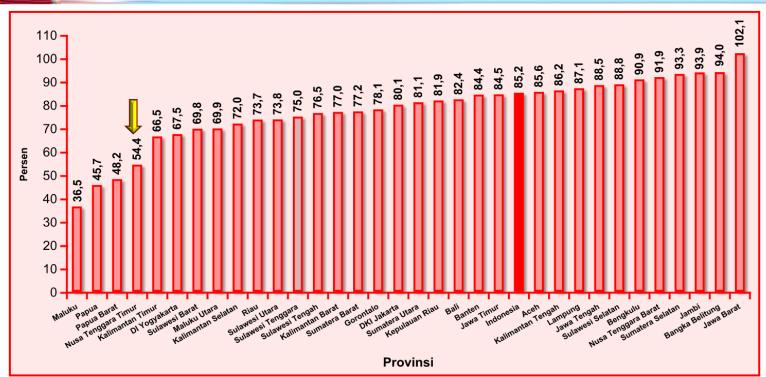
#### CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013



#### PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Dirjen PP dan PL



#### CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012

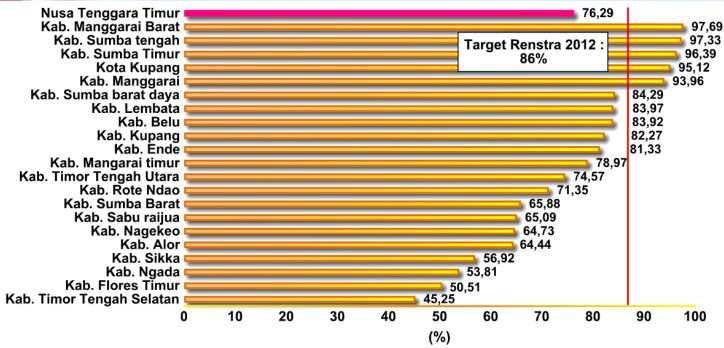


Sumber: Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 18 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan capaian 76,29%.



### CAKUPAN KUNJUNGAN BAYI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 5 Kabupaten (23,81%) telah memenuhi target Renstra 2012 sebesar 86%. Kabupaten tersebut yaitu Manggarai Barat, Sumba Tengah, Sumba Timur, Kota Kupang, dan Manggarai. Sebanyak 16 kab/kota (76,19%) belum memenuhi target.



## CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012

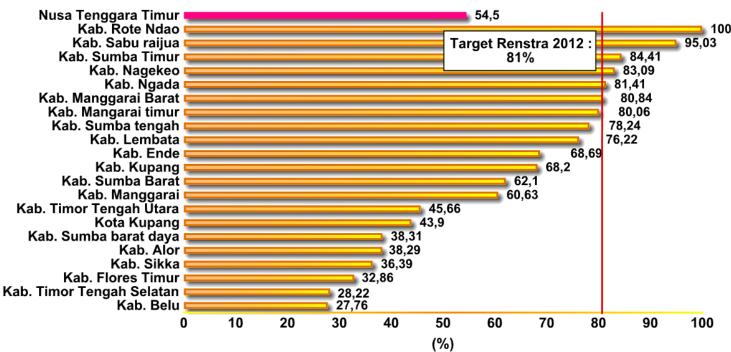


Sumber: Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. NTT berada di bawah target Renstra dengan capaian 54,50%.



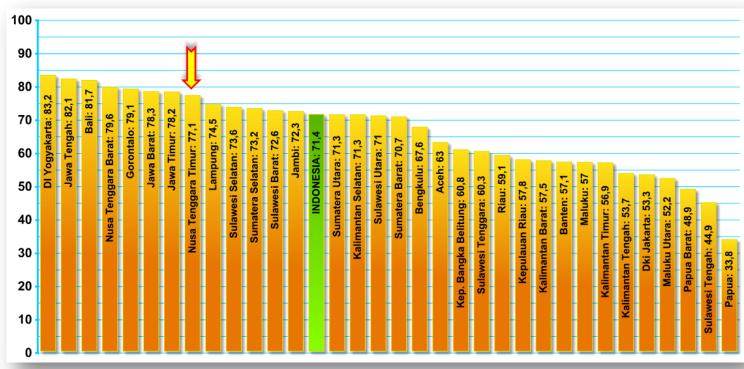
#### CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2012



Pada tahun 2012 terdapat 5 kabupaten (23,81%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Kabupaten /kota tersebut antara lain Rote Ndao, Sabu Raijua, Sumba Timur, Nagekeo, dan Ngada. Sedangkan 16 kabupaten/kota lainnya (76,19%) belum memenuhi target tersebut.



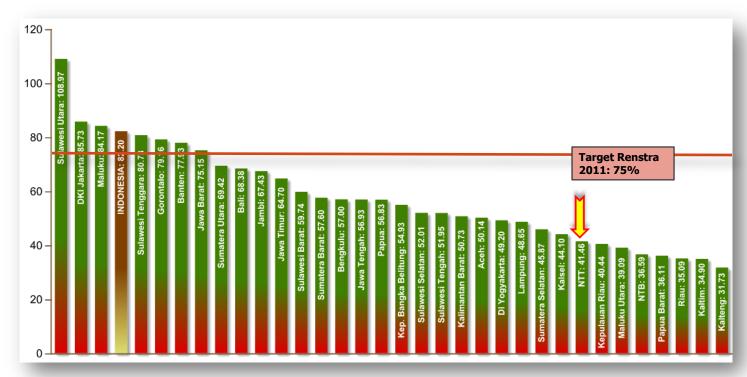
## PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012



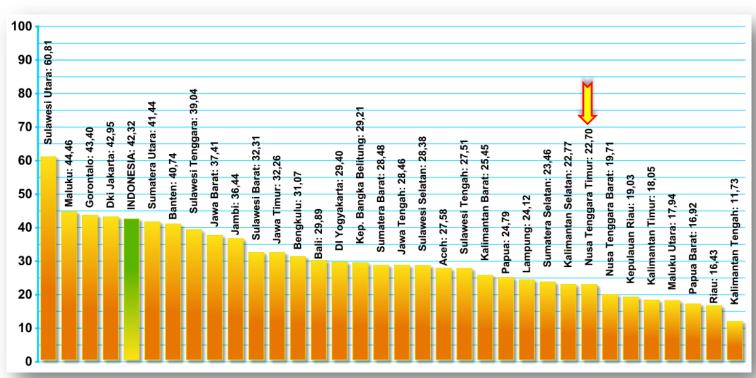
## CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber: Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011



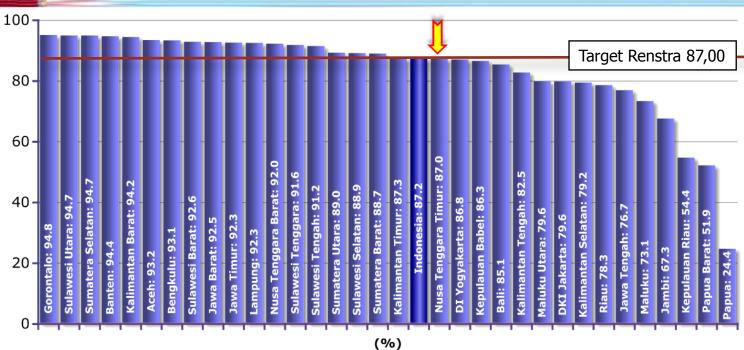
## CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber: Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011



## SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012

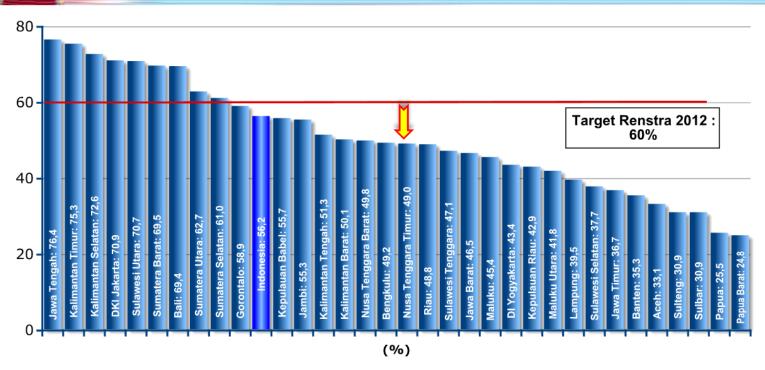


Sumber: Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2013

Target dari Renstra 2012 untuk keberhasilan pengobatan adalah 87%. Secara nasional pada tahun 2012 target telah tercapai. Penapaian tertinggi didapat di Provinsi Gorontalo dan pencapaian terendah terdapat di Provinsi Papua. Sebanyak 19 provinsi telah mencapai target yang ditetapkan dan 14 provinsi belum mencapai target yang ditetapkan.



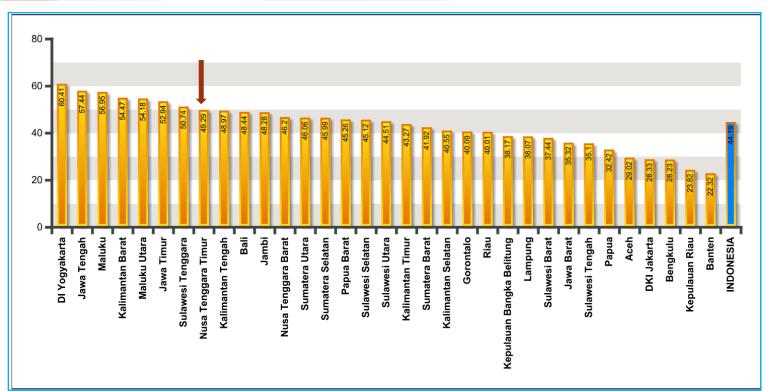
# PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013



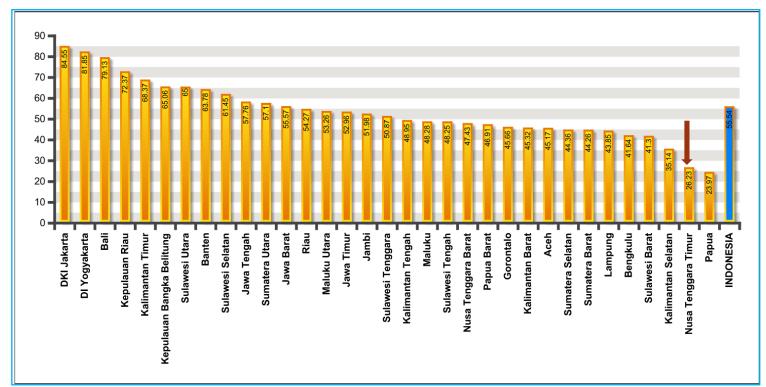
### PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS



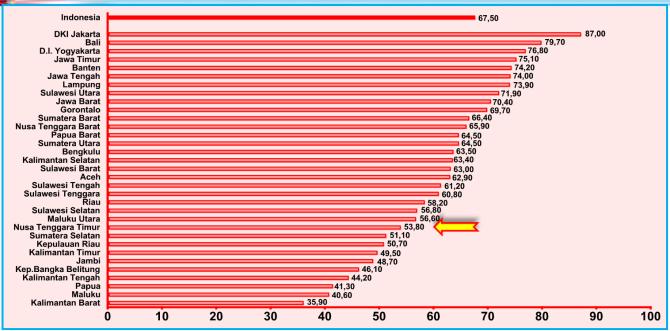
## PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS



## PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM "BERKUALITAS" TAHUN 2010

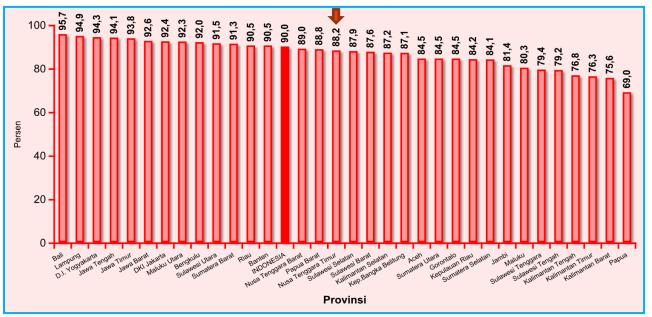


Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

Sumber: Riskesdas 2010, Balitbangkes



## PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM "BAIK" DI INDONESIA TAHUN 2010

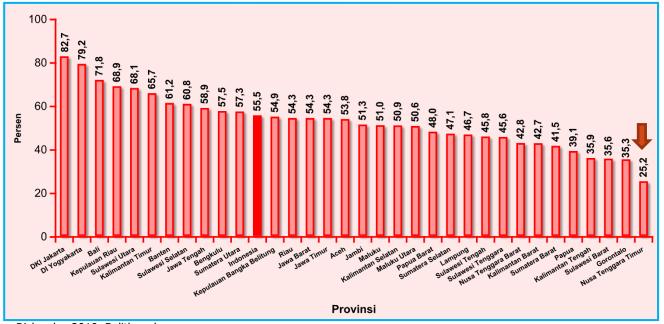


Sumber: Riskesdas 2010, Balithangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional



# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Riskesdas 2010, Balitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional



## PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber: Direktorat Penyehatan Lingkungan, 2012

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

